

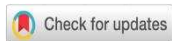
## IMPLEMENTASI METODE MUSTAQILI DALAM MENGHAFAL MUFRADAT PADA PEMBELAJARAN DI SD SABBIHISMA 04 PADANG

Fuji Arifzapni<sup>1</sup>, R Mhd Kadri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia

<sup>2</sup> STAI-Pengembangan Ilmu Al-Qur'an, Sumatera Barat, Indonesia

Email: [arifzapni@gmail.com](mailto:arifzapni@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i2.1893>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

#### Keywords:

Mustaqili Method  
vocabulary learning  
Arabic language



### ABSTRAK

Arabic vocabulary (mufradat) learning in elementary schools still faces various challenges, particularly students' low vocabulary mastery and learning motivation. This condition is also found among fifth-grade students at SD SABBIHISMA 04 Padang. This study aims to explore in depth the implementation of the Mustaqili Method in teaching vocabulary and to identify students' responses, the obstacles encountered, and its impact on the learning process. This research employs a qualitative approach with an exploratory design. The subjects of the study include fifth-grade students and an Arabic language teacher. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed descriptively through qualitative procedures, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the Mustaqili Method enhances student engagement, facilitates vocabulary mastery, and creates a more active, interactive, and enjoyable learning atmosphere. However, several challenges remain, such as limited instructional time and differences in students' abilities. This study concludes that the Mustaqili Method has significant potential to be further developed as an alternative strategy for teaching Arabic vocabulary in elementary schools to improve learning quality sustainably.

### ABSTRAK

Pembelajaran mufradat (kosakata) bahasa Arab di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya penguasaan kosakata dan motivasi belajar siswa. Kondisi ini juga ditemukan pada siswa kelas V SD SABBIHISMA 04 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam implementasi Metode Mustaqili dalam pembelajaran mufradat serta mengidentifikasi respons siswa, hambatan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian eksploratif. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas V dan guru bahasa Arab. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Mustaqili mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mempermudah penguasaan mufradat, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan variasi kemampuan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode Mustaqili memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai alternatif strategi pembelajaran mufradat bahasa Arab di sekolah dasar guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Metode Mustaqili, Pembelajaran mufradat, Bahasa Arab

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di pendidikan dasar memiliki peran strategis untuk membangun fondasi bahasa yang kuat sejak dini, terutama dalam aspek mufradat atau kosakata. Penguasaan mufradat merupakan inti keterampilan bahasa yang mempengaruhi keterampilan lain seperti *speaking*, *reading* dan *writing*, sehingga kesulitan yang dialami siswa pada tahap ini menjadi permasalahan yang sering ditemukan dalam praktik pembelajaran bahasa Arab. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik pembelajaran kosakata yang efektif sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai mufradat secara signifikan, khususnya di tingkat sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah (Hasan Matswa et al., 2025).

Namun, banyak pembelajaran mufradat yang masih menggunakan pendekatan tradisional, yang cenderung monoton dan kurang interaktif sehingga motivasi serta hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Pembelajaran mufradat yang konvensional seringkali hanya berfokus pada hafalan tanpa konteks pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Kondisi ini sering kali menghasilkan penguasaan kosakata yang rendah dan keaktifan belajar yang minim pada siswa, terutama pada kelas menengah sekolah dasar (Kasan, 2025).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, berbagai model dan metode pembelajaran mufradat ikut dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, termasuk penggunaan media kartu kosakata, teknik *drill*, maupun metode interaktif lainnya. Studi menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab secara lebih efektif (Unsi, 2020).

Salah satu pendekatan yang muncul dan semakin banyak diterapkan di berbagai jenjang pendidikan adalah Metode Mustaqili. Metode ini dikembangkan sebagai sebuah sistem pembelajaran bahasa Arab yang mengintegrasikan prinsip pembelajaran aktif dan kemandirian siswa untuk menguasai kaidah dasar, kosakata, dan keterampilan berbahasa Arab secara komprehensif. Metode ini menekankan praktik langsung dan latihan berulang yang memaksimalkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab (Fatimah, 2022).

Metode Mustaqili bertujuan memaksimalkan kegiatan belajar melalui latihan-latihan yang menekankan penguasaan mufradat secara mandiri, termasuk aktivitas berbicara, membaca, menulis, serta menerjemahkan kosakata secara kontekstual. Pendekatan ini berbeda dengan metode tradisional karena menuntut siswa lebih aktif dalam proses belajar bahasa Arab dan tidak hanya mengandalkan pengajaran satu arah dari guru (Fatimah, 2022).

Selain itu, penelitian penerapan Metode Mustaqili menunjukkan hasil positif dalam berbagai konteks pendidikan, seperti kemampuan membaca teks Arab dan pemahaman bahasa secara umum pada jenjang menengah. Bahkan, beberapa studi menemukan bahwa metode ini mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dibandingkan dengan metode ceramah konvensional (Pratama & Jf, 2024). Namun demikian, penerapan Metode Mustaqili khususnya dalam konteks pembelajaran mufradat masih terbatas di tingkat sekolah dasar, termasuk pada siswa kelas V. Hal ini membuka ruang kajian yang penting untuk melihat sejauh mana metode ini dapat membantu siswa SD dalam mengatasi kesulitan mufradat serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar secara keseluruhan (Fatimah, 2022).

Selain itu, karakteristik siswa kelas V Sekolah Dasar sebagai pelajar usia awal yang memiliki cara belajar yang aktif dan kontekstual membuat perlunya pendekatan pembelajaran yang menarik dan efektif. Penggunaan metode yang tidak tepat dapat menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar mufradat siswa, sehingga metode yang berorientasi pada

keterlibatan aktif sangat dibutuhkan(Kasan, 2025).

Lebih jauh, pembelajaran mufradat yang efektif perlu menggabungkan aspek kognitif dan afektif siswa. Aspek kognitif melibatkan kemampuan siswa untuk memahami dan mengingat kosakata, sedangkan aspek afektif mencakup motivasi dan kepercayaan diri siswa untuk menggunakan kosakata tersebut dalam konteks komunikatif. Metode Mustaqili, dengan pendekatan latihan kontekstual dan kemandirian, menawarkan potensi untuk menjawab kedua aspek tersebut(Umayya, 2023).

Urgensi penelitian ini terletak pada masih terbatasnya kajian empiris yang secara khusus mengkaji efektivitas Metode Mustaqili dalam pembelajaran mufradat di tingkat sekolah dasar, padahal fase ini merupakan tahap krusial dalam pembentukan dasar kemampuan bahasa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya penguasaan kosakata siswa sekolah dasar berdampak langsung terhadap kemampuan memahami teks serta keterampilan komunikasi bahasa secara keseluruhan (Jannah et al., 2023; Siregar et al., 2023). Selain itu, rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mufradat juga menjadi permasalahan yang cukup serius akibat penggunaan metode yang monoton dan kurang interaktif(Maghfirah et al., 2024). Di sisi lain, tuntutan pembelajaran abad ke-21 menekankan pentingnya penggunaan metode inovatif dan partisipatif yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran(Rahayu et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan kontribusi empiris mengenai implementasi Metode Mustaqili sebagai alternatif strategi pembelajaran mufradat yang inovatif dan efektif di sekolah dasar.

Dengan latar belakang tantangan pembelajaran mufradat dan potensi Metode Mustaqili sebagai pendekatan inovatif, penelitian ini berfokus pada implementasi metode Mustaqili dalam pembelajaran mufradat di kelas V SD SABBIIHISMA 04 Padang. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode tersebut terhadap motivasi, keaktifan, dan hasil belajar mufradat siswa serta memberikan gambaran empiris yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar(Trianingsih & Khoiruddin, 2023).

## **METODE PENELITIAN**

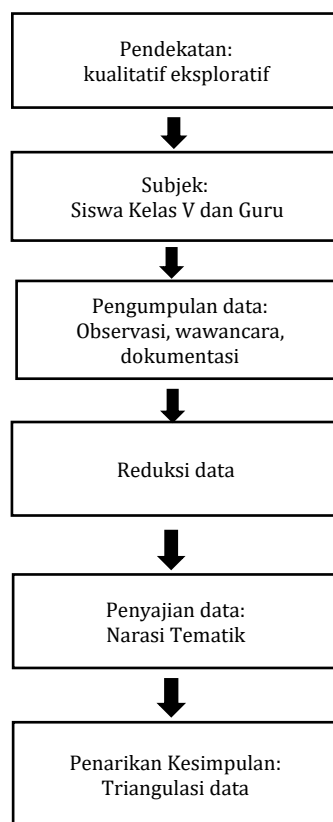
Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif eksploratif yang bertujuan menggali secara mendalam fenomena pembelajaran mufradat dalam konteks implementasi Metode Mustaqili pada siswa kelas V SD SABBIIHISMA 04 Padang. Pendekatan eksploratif kualitatif dipilih karena memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk memahami dinamika dan makna pengalaman belajar siswa tanpa manipulasi variabel, serta mengungkap persepsi dan interpretasi subjek secara holistik dalam situasi nyata di lapangan(Abdussamad, 2021). Penelitian eksploratif merupakan strategi yang tepat untuk studi fenomena yang belum banyak diteliti, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab dan mufradat di tingkat sekolah dasar.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang implementasi Metode Mustaqili serta respons siswa, hambatan pembelajaran, dan dinamika pembelajaran mufradat di kelas. Observasi dilakukan secara langsung pada proses pembelajaran untuk menangkap interaksi siswa-guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran mufradat. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan beberapa siswa dan guru mata pelajaran bahasa Arab untuk memahami pengalaman dan pandangan mereka terhadap penggunaan Metode Mustaqili.

Teknik dokumentasi mencakup pengumpulan catatan lapangan, hasil tugas siswa, serta materi pembelajaran yang digunakan. Pendekatan ini konsisten dengan karakteristik metodologi kualitatif yang mengedepankan data berbentuk kata, tindakan, dan konteks natural pengajaran(Annasthasya et al., 2025).

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui langkah reduksi data, penyajian data, pengodean tematik, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan lapangan. Reduksi data melibatkan penyaringan informasi yang relevan untuk fokus penelitian, sedangkan penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi tematik yang menggambarkan pola dan makna fenomena pembelajaran mufradat. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif dengan mempertimbangkan triangulasi data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan validitas temuan. Pendekatan analisis ini sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif eksploratif yang menekankan pemahaman fenomena berdasarkan konteks sosial dan subjektivitas peserta penelitian(Nurrisa, 2025).

### Alur Metode Penelitian Kualitatif Eksploratif



Gambar 1. Kerangka Alur Penelitian Kualitatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian eksploratif ini menunjukkan bahwa implementasi Metode Mustaqili dalam pembelajaran mufradat pada siswa kelas V SD SABBIIHISMA 04 Padang memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam kelas. Para siswa cenderung lebih aktif terlibat dalam berbagai aktivitas mufradat daripada sebelumnya. Hal ini konsisten dengan temuan studi yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kosakata yang inovatif cenderung meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar bahasa, termasuk di konteks Arabic vocabulary learning yang bersifat kualitatif(Safrodin et al., 2024).

Penelitian lapangan menemukan bahwa motivasi belajar mufradat siswa meningkat

secara signifikan ketika mereka merasa bahwa kegiatan pembelajaran yang diikuti lebih menarik, variatif, dan disajikan secara kontekstual. Siswa tidak lagi hanya berfokus pada aktivitas menghafal kosakata secara mekanis, tetapi mulai terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang menuntut pemahaman dan penggunaan mufradat dalam situasi yang lebih bermakna. Kondisi ini menunjukkan bahwa suasana belajar yang menyenangkan dan relevan dengan pengalaman siswa memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat belajar mereka. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa penggunaan media interaktif dan strategi pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar kosakata bahasa Arab secara signifikan. Lebih lanjut, penggunaan pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik siswa terbukti menjadi faktor penguat munculnya motivasi intrinsik, sehingga siswa tidak hanya belajar karena tuntutan tugas, tetapi juga karena adanya dorongan internal untuk memahami dan menguasai mufradat secara lebih baik (Safitri & Ammar, 2023). Selain itu, hasil analisis data wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dalam mengingat dan menggunakan mufradat baru setelah diberi ruang untuk berekspressi dan belajar secara mandiri melalui Metode Mustaqili. Temuan ini sejalan dengan kajian strategi pembelajaran yang menekankan pembelajaran mandiri (*autonomous learning*) untuk memperkuat kemampuan penguasaan kosakata (Azmi et al., 2025).

Dari observasi kelas, tampak jelas bahwa Metode Mustaqili memungkinkan guru untuk mengadaptasi materi mufradat sesuai dengan gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Temuan ini mendukung studi yang menyoroti pentingnya pemetaan gaya belajar dalam pembelajaran mufradat agar strategi pengajaran lebih tepat sasaran dan efektif (Amilya & Yul, 2025). Lebih lanjut, analisis dokumentasi tugas siswa menggambarkan bahwa banyak siswa mampu menggunakan mufradat dalam konteks kalimat sederhana secara lebih tepat dibandingkan saat pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode yang interaktif dan kontekstual dapat membantu siswa dalam memahami serta mengaplikasikan kosakata baru secara lebih bermakna (Wafirotul et al., 2021).

Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa penerapan Metode Mustaqili menjadikan pembelajaran mufradat berlangsung secara lebih sistematis namun tetap adaptif terhadap kondisi kelas. Peserta didik menyatakan bahwa tahapan pembelajaran yang disusun secara terstruktur memudahkan mereka dalam memahami dan mengingat mufradat, sekaligus memberikan ruang untuk menyesuaikan dengan kemampuan belajar masing-masing. Selain itu, siswa merasa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran karena metode ini menghadirkan variasi aktivitas yang mendorong partisipasi mereka secara langsung. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada peserta didik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran kosakata (hasan Matswa et al., 2025).

Terlihat pula bahwa beberapa siswa awalnya mengalami kesulitan dalam *transfer* mufradat ke konteks lisan, namun setelah melalui pembelajaran Mustaqili yang berulang dan kontekstual, kemampuan tersebut meningkat secara bertahap. Temuan ini konsisten dengan studi yang menunjukkan bahwa pengulangan kontekstual dapat memperkuat retensi kosakata pada pembelajaran bahasa kedua (hasan Matswa et al., 2025). Selain itu, data kualitatif menunjukkan bahwa pembelajaran mufradat yang dilakukan secara interaktif turut meningkatkan keterampilan kolaboratif siswa, terutama ketika mereka bekerja dalam kelompok kecil untuk menyusun kalimat menggunakan mufradat yang dipelajari. Pola ini mirip dengan temuan penelitian pembelajaran kosakata lain yang menunjukkan hubungan positif antara kolaborasi dan penguasaan kosakata (Qadri et al., 2025).

Pembahasan juga menemukan bahwa ada hambatan tertentu dalam implementasi Metode Mustaqili, seperti keterbatasan waktu dan variasi kemampuan awal siswa. Hambatan ini mirip dengan tantangan yang ditemukan dalam penelitian lain di mana pembelajaran mufradat sering menghadapi kendala karena variabilitas kemampuan siswa dalam menghafal dan mengaplikasikan kosakata (Masyitah et al., 2025).

Selanjutnya, hasil eksplorasi juga menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan siswa memberikan efek positif pada pembelajaran mufradat secara keseluruhan, terutama dalam hal motivasi dan kemampuan penggunaan mufradat dalam aktivitas nyata. Temuan ini menegaskan peran penting strategi pengajaran yang menekankan pengalaman belajar aktif untuk penguasaan kosakata yang lebih baik (Safitri & Ammar, 2023).

Hasil penelitian ini semakin memperkuat temuan dalam literatur bahwa pembelajaran mufradat yang kontekstual dan inovatif cenderung memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pendekatan tradisional yang hanya berfokus pada hafalan mekanis tanpa makna kontekstual yang kuat. Hal ini sesuai dengan kajian yang menyoroti pentingnya konteks dalam penguasaan kosakata bahasa kedua (Nurhidayah et al., 2025).



Gambar 2. Bahan ajar metode pembelajaran mustaqili

Terakhir, keseluruhan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Metode Mustaqili memiliki potensi yang kuat sebagai pendekatan pembelajaran mufradat di tingkat sekolah dasar karena mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kemampuan siswa dalam menguasai dan menerapkan kosakata secara bermakna di pembelajaran bahasa Arab. Temuan ini menambah bukti empiris yang mendukung efektifitas pendekatan pembelajaran inovatif dalam konteks pembelajaran kosakata (Safitri & Ammar, 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian eksploratif kualitatif mengenai implementasi Metode Mustaqili dalam pembelajaran mufradat pada siswa kelas V SD SABBHISMA 04 Padang, dapat disimpulkan bahwa metode ini memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada aspek penguasaan kosakata. Penerapan Metode Mustaqili terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, terarah, dan kontekstual. Hal ini mendorong meningkatnya motivasi, keterlibatan, serta kepercayaan diri siswa dalam mempelajari dan menggunakan mufradat. Selain itu, metode ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara lebih mandiri dan sesuai dengan kemampuan masing-masing, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pemahaman dan penggunaan kosakata dalam konteks sederhana. Meskipun masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti perbedaan kemampuan awal siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran, Metode Mustaqili tetap layak dipertimbangkan sebagai alternatif strategi

pembelajaran mufradat di sekolah dasar. Oleh karena itu, disarankan agar guru mengembangkan dan menyesuaikan penerapan metode ini secara lebih kreatif dan fleksibel sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kondisi kelas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penerapan Metode Mustaqili dengan pendekatan atau desain penelitian yang berbeda serta pada konteks dan jenjang pendidikan yang lebih luas untuk memperkuat temuan dan memperkaya kajian pembelajaran bahasa Arab.

## REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Amilya, & Yul, W. (2025). Shaut Al- ' Arabiyah Analyzing Vocabulary Learning through the Lens of Students ' Learning Styles : A Framework for Arabic Language Teaching. *Shaut Al-'Arabiyah*, 13(1), 88–102. <https://doi.org/10.24252/saa.v13i1.56156>
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(7), 423–429. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>
- Azmi, N. A., Mustapha, N. H., Ishak, M. S., & Khalil, A. (2025). Enhancing Autonomous Learning in Vocabulary Learning Strategies : A Structural Equation Modeling Analysis. *INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH AND INNOVATION IN SOCIAL SCIENCE(IJRISS)*, IX(2454), 4275–4289. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- Fatihah, N. F. (2022). Implementasi Metode Mustaqilli Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di Pondok Pesantren Asshidiqiyah Jakarta. *MOZAIC ISLAM NUSANTARA*, Vol 8(2). <https://doi.org/10.47776/mozaic.v8i2.596>
- hasan Matswa, O. I., Gatan, M., & Saputra, A. (2025). Mastering Arabic Vocabulary through Drill Technique : A Study on Primary Learners. *Al-Muhawarah : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 01(01), 47–58. <https://doi.org/10.38073/almuhawaroh.v1i1.2644>
- Jannah, R., Hasnah, S., & Akhiryani, A. (2023). Implementasi Metode Drill dalam Mengatasi Kesulitan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. *Al Bariq : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 60–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/albariq.v4i2.59>
- Kasan, Y. dkk. (2025). Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Mufradat Pada Siswa Kelas V MIS Al Huda Kota Gorontalo. *Al-Kilmah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Humaniora*, 4(1), 43–54. <https://doi.org/10.58194/al-kilmah.v4i1.2820>
- Maghfirah, D. N., Taufik, & Aliwafa. (2024). Menjadikan Pembelajaran Mufradat Menyenangkan: Strategi Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab di MI. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(4), 1842–1853. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/am.v8i4.4081>
- Masyitah, S., Sari, R., Saputra, H. Y., Ilham, M., & Bako, M. (2025). Motivasi Belajar Mufradat dengan Metode Ceramah ( Studi Kasus Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu ). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 18731–18736. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29065>
- Nurhidayah, Andrian, R., & Yul, W. (2025). A Critical Analysis of Vocabulary Acquisition in the Absence of Contextual Language Environments : Implications for Effective Pedagogy. *Ajamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 14(2), 424–440. <https://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.14.2.%25p.2025>
- Nurrisa, F. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian : Strategi, Tahapan, dan Analisis Data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran ( JTPP )*, Vol 02. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/581>

- Pratama, I. D., & Jf, N. Z. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Mustaqilli terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa di SMP. *Journal of Education Research*, Vol 5(1), 774–780. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.904>
- Qadri, N., Hasbi, M., & Aeni, N. (2025). Exploring of English Vocabulary Teaching Strategies in Secondary High School: A Mix Method Study at SMP Negeri 1 Galesong Utara Kabupaten Takalar. *International Journal of Language, Education, and Literature*, 2(3), 454–474. <http://journal.unm.ac.id/index.php/IJLEL/article/view/7889>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Safitri, I. T., & Ammar, F. M. (2023). Enhancing Arabic Vocabulary Acquisition through Interactive Multimedia: A Qualitative Study. *Indonesian Journal Of Education Methods Development*, Vol 18. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v21i4.784>
- Safrodin, M., Falah, A. T., & Eseadi, C. (2024). A Qualitative Study on Perceptions of the Drill Method in Learning Vocabulary: Arabic and English Language. *Journal of Educational Management and Strategy(JEMAST)*, 03(01), 62–69. <https://doi.org/10.57255/jemast.v3i01.362>
- Siregar, S. D. P., Sopian, A., & Nursyamsiyah, N. (2023). Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Media Anagram. *Shaut Al-'Arabiyah*, 11(2), 503–511. <https://doi.org/10.24252/saa.v11i2.32855>
- Trianingsih, F., & Khoiruddin, M. A. (2023). Pengaruh Metode Mustaqilli Terhadap Pemahaman dan Kemahiran Bahasa Arab Siswa MtsAl-Islam Nganjuk. *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Education (IPACIE)*, Vol 2.
- Umayya, N. A. (2023). Penerapan Metode Mustaqilli Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsPN 4 Medan. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(4), 1290–1306. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i4.4974>
- Unsi, B. T. (2020). Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v4i1.237>
- Wafirotul, S., Fitri, R. E., & Khaerunisa, F. E. (2021). Pembelajaran Kosakata Arab pada Siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Banyumas. *INSANIA:JurnalPemikiranAlternatifKependidikan*, 26(1), 111–123. <https://doi.org/10.24090/INSANIA.V26I1.4666>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

